

ANALYSIS OF PRIORITY COMMODITIES IN AGAM REGENCY TO DEVELOP THE REGIONAL ECONOMY

UNDERGRADUATE THESIS

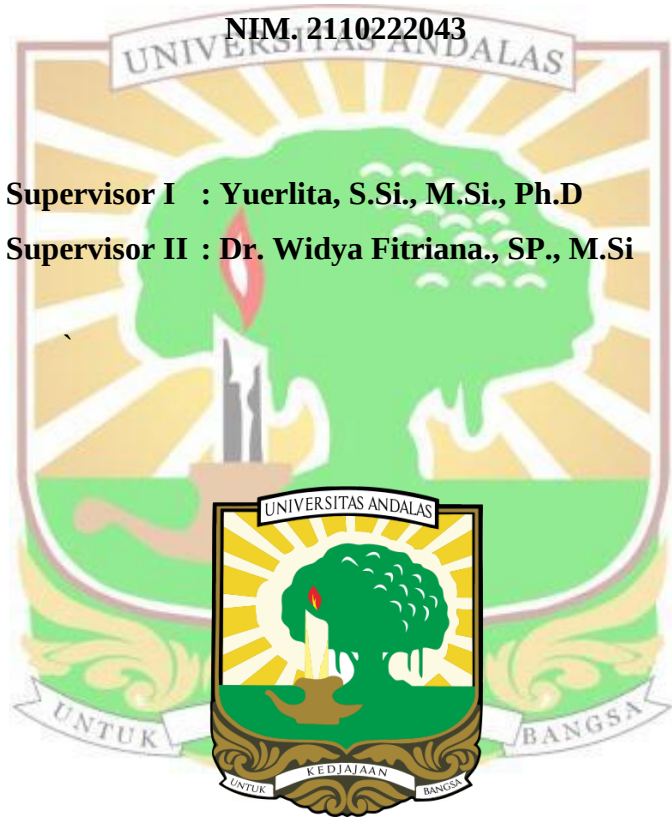
BY:

WIKO YATUN NURIAH

NIM. 2110222043

Supervisor I : Yuerlita, S.Si., M.Si., Ph.D

Supervisor II : Dr. Widya Fitriana., SP., M.Si



**FACULTY OF AGRICULTURE
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALYSIS OF PRIORITY COMMODITIES IN AGAM REGENCY TO DEVELOP THE REGIONAL ECONOMY

ABSTRACT

Agam Regency is an area whose economic structure is dominated by the agricultural sector. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that the increase in the number of poor people in 2023 in Agam Regency is higher than in other regencies/cities in West Sumatra Province. This research aims to identify priority commodities and the growth and competitiveness of these priority commodities so that they are a priority for development in Agam Regency. This research used Location Quotient (LQ) analysis and Shift Share Analysis (SSA). The objects used are agricultural commodities in the horticultural crops, food, and perennial subsectors, along with the scope of research on commodity production in Agam Regency and West Sumatra Province. The results of the study show that the priority agricultural commodities are bird's eye chili, mangosteen, pomelo, eggplant, bean, watermelon, chayote, melon (horticultural crops subsector), paddy (food crops subsector), coconuts, coffee, sugarcane, areca nut and cinnamon (perennial crops subsector). Commodities that are competitive are mangosteen, watermelon, melon, coffee, and areca nut. The main priority commodities to be developed are coffee and areca nuts. The second priority is mangosteen, watermelon, and melon. The third priority is eggplant, paddy, sugarcane, and cinnamon; the fourth is bird's eye chili, siamese orange, bean, chayote, and coconut.

Keywords: Priority commodities; Location Quotient (LQ); Shift Share Analysis (SSA)

ANALISIS KOMODITAS UNGGULAN DI KABUPATEN AGAM UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DAERAH

ABSTRAK

Kabupaten Agam merupakan daerah yang struktur ekonominya didominasi oleh sektor pertanian. Data BPS menunjukkan bahwa peningkatan penduduk miskin di Kabupaten Agam pada tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komoditas unggulan serta pertumbuhan dan daya saing komoditas unggulan tersebut sehingga menjadi prioritas untuk dikembangkan di Kabupaten Agam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Location Quotient (LQ) dan Shift Share Analysis (SSA). Objek yang digunakan adalah komoditas pertanian pada subsektor tanaman hortikultura, pangan dan perkebunan dengan lingkup penelitian produksi komoditas di Kabupaten Agam dan Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komoditas pertanian unggulan adalah cabai rawit, manggis, jeruk siam, terong, buncis, semangka, labu siam, melon (subsektor tanaman hortikultura), padi (subsektor tanaman pangan), kelapa, kopi, tebu, pinang dan kayu manis (subsektor tanaman perkebunan). Komoditas yang memiliki daya saing yang baik adalah manggis, semangka, melon, kopi dan pinang. Komoditas unggulan yang menjadi prioritas utama untuk dikembangkan adalah kopi dan pinang. Prioritas kedua adalah manggis, semangka dan melon. Prioritas ketiga adalah terong, padi, tebu dan kayu manis dan prioritas keempat adalah cabai rawit, jeruk siam, buncis, labu siam dan kelapa.

Kata kunci: Komoditas Unggulan, Location Quotient (LQ), Shift Share Analysis (SSA)